

ABSTRAK

Perhutanan Sosial merupakan sebuah konsep pengelolaan kawasan hutan negara atau hutan adat yang secara langsung diserahkan kepada masyarakat. Program ini menjadi salah satu kebijakan strategis pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga kelestarian hutan. Bahkan Pemerintah Kabupaten Blitar menjadikan program Perhutanan Sosial sebagai program unggulan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Blitar tahun 2021-2026 untuk mengatasi permasalahan ketimpangan ekonomi dan permasalahan lingkungan. Namun, sebagian masyarakat merasa biaya yang mereka keluarkan tidak sebanding dengan apa yang mereka dapatkan yaitu pada sebatas pemberian SK pengelolaan lahan hutan. Hal ini mengindikasikan jika dampak ekonomi seperti yang diharapkan dari program Perhutanan Sosial ini kurang dirasakan masyarakat. Sehingga masyarakat menuntut kepemilikan lahan yang telah mereka kelola selama bertahun-tahun.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran dan rekomendasi mengenai keberlanjutan program Perhutanan Sosial di Kabupaten Blitar ke depannya dari sudut pandang dampak ekonomi yang ditimbulkannya. Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini ditetapkan beberapa sasaran yaitu mengidentifikasi pelaksanaan program perhutanan sosial di Kabupaten Blitar; mengidentifikasi dampak ekonomi program perhutanan Sosial di Kabupaten Blitar dan mengidentifikasi persepsi masyarakat mengenai keberlanjutan program Perhutanan Sosial berdasarkan dampak ekonominya. Penelitian ini menggunakan metode campuran dengan menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pembahasan mengenai dampak ekonomi dari program perhutanan sosial secara mendalam dan lebih kaya. Metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner dibagikan kepada 18 responden yang setiap respondennya mewakili satu LMDH atau KTH yang ada di kecamatan yang memiliki program Perhutanan Sosial. Sedangkan wawancara dilakukan kepada satu narasumber dari instansi pemerintah dan dua narasumber dari responden yang ada. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling baik untuk wawancara dan kuesioner untuk memastikan bahwa data disampaikan oleh orang yang memiliki kompetensi atau terlibat langsung dalam program Perhutanan Sosial.

Hasil penelitian menunjukkan jika masyarakat Kabupaten Blitar masih mendukung keberlanjutan program Perhutanan Sosial. Dampak ekonomi positif yang masyarakat rasakan seperti peningkatan pendapatan dan manfaat ekonomi yang mereka dapatkan dibandingkan dengan biaya yang mereka keluarkan menjadi faktor dari persepsi masyarakat untuk melanjutkan program Perhutanan Sosial di Kabupaten Blitar. Manfaat yang didapatkan masyarakat tidak hanya berupa peningkatan pendapatan saja tetapi manfaat lainnya seperti bantuan operasional, penyuluhan dan pendampingan, serta perbaikan sarana prasarana. Masyarakat juga merasa program Perhutanan Sosial merupakan Program yang baik karena tidak hanya membawa manfaat ekonomi namun juga membantu untuk tetap menjaga kelestarian hutan. Walaupun demikian perhatian terhadap program ini perlu untuk tetap ditingkatkan untuk pemeratakan dan mempercepat progres pelaksanaannya di setiap kecamatan di Kabupaten Blitar sehingga target luasan lahan yang memiliki SK dapat terpenuhi dan tujuan untuk meningkatkan dan meratakan perekonomian masyarakat di kawasan hutan dapat segera tercapai.

Kata Kunci: *Perhutanan Sosial, Dampak Ekonomi, Evaluasi Berbasis Dampak, Keberlanjutan Program*